

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2016

Erma Mariam

Akademi Kebidanan Wira Buana

ermamariam1972@gmail.com

ABSTRAK

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama, sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala satu. Berdasarkan data yang diperoleh di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro kejadian partus lama yaitu sebesar 60 (81,9%) kasus pada tahun 2014, 65 (9,14%) kasus pada tahun 2015 dan 39 (5,79%) kasus pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian partus lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2016.

Jenis penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *case control*. Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan paritas, KPD, dan kelainan letak dengan kejadian partus lama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dan sampel berjumlah 66 responden di ambil dengan tehknik *case control* dengan perbandingan 1:1. Cara ukur yang digunakan dokumentasi rekam medik, alat ukur berupa lembar checklist dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* kemudian dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin dengan paritas tidak beresiko yaitu 54,5%, sebagian besar ibu bersalin dengan KPD yaitu 54,5% dan sebagian besar ibu bersalin dengan tidak kelainan letak 80,3% .Hasil uji *chi square* dengan kejadian partus lama diperoleh paritas $p\text{-value}=0,458>0.05$, KPD $p\text{-value}=0,084>0.05$ dan kelainan letak $p\text{-value}=0,216>0.05$.

Kesimpulan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas, KPD dan kelainan letak dengan kejadian partus lama. Sehingga di sarankan untuk ibu hamil melakukan ANC secara rutin, minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk menurunkan angka kejadian komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Kata Kunci : Partus Lama, Paritas, KPD, Kelainan

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab angka kematian ibu menurut SDKI tahun 2012 adalah partus lama yaitu sebesar 1,8% ..Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama, sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala satu. Menyebabkan cervix gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak. Partus lama menaikkan insidensi atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock. Angka kelahiran dengan tindakan yang tinggi semakin memperburuk bahaya bagi ibu. (Oxorn,2010:603,616).

Komplikasi dari partus lama yaitu, atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock, asfiksia, trauma cerebri, cedera akibat tindakan ekstraksi dan rotasi. (Oxorn,2010: 616).

Menurut hasil pra survey yang peneliti lakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, di dapatkan kejadian partus lama dari tahun ke tahun angka kejadiannya fluktuatif yaitu pada tahun 2014 angka kejadian partus lama adalah sebesar 8,19% atau 60 kasus dari 732 persalinan, meningkat menjadi 9,14% atau 65 kasus dari 711 persalinan pada tahun 2015, dan menurun kembali menjadi 5,79% atau 39 kasus dari 673 persalinan tahun 2016.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *case control*. Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan paritas, KPD, dan kelainan letak dengan kejadian partus lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016 dan sampel berjumlah 66 responden di ambil dengan tehknik *case control* dengan perbandingan 1:1. Cara ukur yang digunakan dokumentasi rekam medik, alat ukur berupa lembar checklist dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* kemudian dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

No	Partus Lama	f	%
1.	Kasus (Partus Lama)	33	50
2.	Kontrol (Tidak Partus Lama)	33	50
	Σ	66	100

Sumber Data : Data Sekunder RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2016

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Paritas pada Ibu bersalin Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

No	Paritas	f	%
1	Tidak Beresiko	36	54,5
2	Beresiko	30	45,5
Σ		66	100

Table 3

Distribusi Frekuensi KPD pada Ibu bersalin Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

No	KPD	f	%
1	Tidak KPD	30	45,5
2	KPD	36	54,5
Σ		66	100

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Kelainan Letak pada Ibu bersalin Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

No	Kelainan Letak	f	%
1	Tidak Kelainan Letak	53	80,3
2	Ada Kelainan Letak	13	19,7
Σ		66	100

Tabel 5

Hubungan Paritas dengan Kejadian Partus Lama pada Ibu bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

No	Paritas	Kasus (Partus Lama)		Kontrol (Tidak Partus Lama)		Total		p value
		N	%	N	%	N	%	
1	Tidak Beresiko	16	44,4	20	55,6	36	100	0,458
2	Beresiko	17	56,7	13	43,3	30	100	
Jumlah		33	50,0	33	50,0	66	100	

Tabel 6

Hubungan KPD dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2016

No	KPD	Kasus (Partus Lama)		Kontrol (Tidak Partus Lama)		Total		p value
		N	%	N	%	N	%	
1	Tidak KPD	11	36,7	19	63,3	30	100	0,084
2	KPD	22	61,1	14	38,9	36	100	
Jumlah		33	50,0	33	50,0	66	100	

Tabel 7

Hubungan Kelainan Letak dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2016

No	Kelainan Letak	Kasus (Partus Lama)		Kontrol (Tidak Partus Lama)		Total		p value
		N	%	N	%	N	%	
1	Tidak Kelainan Letak	24	45,3	29	54,7	53	100	0,216
2	Ada Kelainan Letak	9	69,2	4	30,8	13	100	
Jumlah		33	50,0	33	50,0	66	100	

PEMBAHASAN

Deskripsi Ibu Bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 66 ibu bersalin di dapatkan distribusi frekuensi ibu bersalin kelompok kasus (Partus Lama) sebanyak 33 ibu (50%) dan ibu bersalin kelompok kontrol (tidak Partus Lama) sebanyak 33 ibu (50%).

Deskripsi Distribusi Frekuensi Paritas Pada Ibu Bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 66 ibu bersalin mayoritas ibu bersalin dengan paritas

tidak beresiko yaitu sebanyak 54,5% (36 ibu).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulrina Ardhiyanti tahun (2016) dengan judul Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2016, yaitu paritas yang beresiko (paritas >3) pada kelompok kasus sebanyak 35,4% (17 ibu) dan pada kelompok kontrol sebanyak 20,8% (10 ibu). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dewi Yuliasari tahun (2013) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2013, yaitu dari 51,2% (88 ibu) yang mengalami partus lama berasal dari primigravida sedangkan pada kelompok yang tidak partus lama, sebanyak 32,6% (56 ibu) berasal dari primigravida. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena sudah banyak ibu hamil yang mengetahui tentang resiko dan komplikasi apabila melahirkan anak dalam jumlah banyak.

Deskripsi Distribusi Frekuensi KPD Pada Ibu Bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 66 ibu bersalin, mayoritas ibu bersalin dengan KPD yaitu sebanyak 54,5% (36 ibu).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pamingki Ritno A.R (2015) dengan judul

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama di RSB Permata Hati Kota Metro Tahun 2015, terdapat pasien partus lama dengan KPD sebanyak 45% (21 ibu) dan pasien partus lama tidak dengan KPD sebanyak 16% (55 ibu). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dewi Riastawaty tahun (2016) dengan judul Hubungan Ketuban Pecah Dini dan Kontraksi Dengan Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2016, di dapatkan pasien partus lama dengan KPD 64,7% (33 ibu) dan pasien partus lama tidak dengan KPD 15,7% (8 ibu).

Berdasarkan uraian di atas masih di temukan ibu yang melahirkan dengan KPD yaitu 54,5%, sebaiknya ibu hamil mendapatkan informasi dan pelayanan berupa konseling tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan dan tanda-tanda bahaya kehamilan serta persalinan untuk mencegah terjadinya KPD dan komplikasi yang menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu dan janin. Sedangkan pada ibu yang mengalami KPD sebaiknya segera mendapatkan penanganan yang tepat agar tidak terjadi komplikasi persalinan.

Deskripsi Distribusi Frekuensi Kelainan Letak Pada Ibu Bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 66 ibu bersalin

mayoritas ibu bersalin dengan tidak kelainan letak yaitu sebanyak 80,3% (53 ibu).

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamingki Ritno A.R (2015) dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama di RSB Permata Hati Kota Metro Tahun 2015, terdapat pasien partus lama dengan kelainan letak janin sebanyak 41% (13 ibu) dan pasien partus lama tidak dengan kelainan letak janin 17% (63 ibu).

Hal ini dapat dimungkinkan karena tidak terdeteksinya kelainan letak sejak awal atau karena kedisiplinan ibu dalam ANC maka sangat dianjurkan pada ibu selama hamil melakukan pemeriksaan ANC secara rutin untuk bisa mendeteksi secara dini letak janin yang tidak normal sehingga penatalaksanaan kelainan letak janin dapat direncanakan dengan baik.

Hasil Penelitian tentang Hubungan antara Paritas Pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} = 0,458 > \alpha : 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas pada ibu bersalin dengan kejadian Partus Lama

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulrina Ardhiyanti tahun (2016) dengan judul

Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2016 di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p = 0,042 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama. Dengan nilai OR 3,400 dan CI (1,027–11,257) sehingga pada ibu dengan paritas >3 lebih berisiko mengalami persalinan lama dibandingkan ibu dengan paritas <3 . Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yuliasari tahun (2013) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2013 di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p = 0,001 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama. Dengan nilai OR 2.170 dan CI (1.402-3.360) artinya responden primigravida berisiko untuk partus lama sebesar 2.170 kali dibandingkan dengan multipara.

Hal ini tidak sesuai dengan teori di buku Obstetri Williams (2012), yang menjelaskan bahwa pada perempuan paritas tinggi dengan riwayat dilatasi vagina dan perineum sebelumnya, dua atau tiga usaha ekspulsif setelah dilatasi serviks lengkap mungkin cukup untuk menyelesaikan proses kelahiran. Sebaliknya, pada perempuan dengan kontraktur pelvis, janin besar, atau

dengan gangguan usaha ekspulsif akibat analgesia regional atau sedasi, kala dua dapat memanjang secara abnormal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa paritas bukan menjadi penyebab utama terjadinya partus lama. Hal ini dikarenakan, program KB yang di buat oleh pemerintah melalui petugas kesehatan dan dalam memberikan KIE tentang kehamilan yang aman seperti usia, paritas dan jarak kehamilan yang aman bagi ibu untuk hamil yang di sampaikan kepada masyarakat mayoritas sudah berhasil. Pada ibu hamil sebaiknya melakukan kunjungan ANC secara rutin, dan memenuhi kebutuhan nutrisinya. Pada ibu paritas beresiko sebaiknya ibu dapat memilih dan menggunakan alat kontrasepsi sesuai kebutuhan untuk mencegah dan mengatur terjadinya kehamilan yang dapat menyebabkan peluang resiko pada ibu dan janin.

Hubungan antara KPD Pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} = 0,084 > \alpha: 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara KPD pada ibu bersalin dengan kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamingki Ritno A.R (2015) dengan judul Faktor Yang

Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama di RSB Permata Hati Kota Metro Tahun 2015, di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p = 0,00 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara KPD pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama. Dengan nilai $OR = 4,376$ yang berarti ibu yang mengalami ketuban pecah dini beresiko untuk mengalami kejadian partus lama sebesar 4,376 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami ketuban pecah dini. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Riastawaty tahun (2016) dengan judul Hubungan Ketuban Pecah Dini dan Kontraksi Dengan Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2016, di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p = 0,00 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara KPD pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama. Dengan nilai $OR = 9.854$ yang berarti ibu yang mengalami ketuban pecah dini beresiko untuk mengalami kejadian partus lama sebesar 9,854 kali.

Menurut Oxorn (2011) pada pecahnya ketuban dengan cervix yang matang dan kontraksi yang kuat tidak pernah memperpanjang persalinan. Akan tetapi, bila kantong ketuban pecah pada saat cervix masih panjang, keras, dan menutup, maka sebelum

dimulainya proses persalinan sering terdapat periode laten yang lama.

Hubungan antara Kelainan Letak Pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016

Hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} = 0,216 > \alpha :0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kelainan letak pada ibu bersalin dengan kejadian Partus Lama

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamingki Ritno A.R (2015) dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama di RSB Permata Hati Kota Metro Tahun 2015, di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p = 0,01 < 0,05$. Dari nilai p tersebut dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelainan letak pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama. Dengan nilai $OR = 3,312$ yang berarti ibu yang mengalami kelainan letak beresiko untuk mengalami kejadian partus lama sebesar 3,312 kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian partus lama yaitu sebanyak 33 (50%) ibu bersalin dengan partus lama.

2. Distribusi frekuensi paritas ibu bersalin mayoritas adalah ibu bersalin dengan paritas tidak beresiko yaitu 54,5% (36 ibu).
3. Distribusi frekuensi KPD ibu bersalin, mayoritas adalah ibu bersalin dengan KPD yaitu 54,5% (36 ibu).
4. Distribusi frekuensi kelainan letak ibu, mayoritas adalah ibu bersalin dengan tidak kelainan letak yaitu 80,3% (53 ibu).
5. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian Partus dengan nilai $p\text{-value} = 0,458 > \alpha 0,05$.
6. Tidak terdapat hubungan antara KPD ibu bersalin dengan kejadian Partus Lama dengan nilai $p\text{-value} = 0,084 > \alpha 0,05$.
7. Tidak terdapat hubungan antara kelainan letak ibu bersalin dengan kejadian Partus Lama dengan nilai $p\text{-value} = 0,216 > \alpha 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alin Parlin, 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partus Lama di RS*.
- Alimul Aziz. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*: Salemba Medika
- A.r. Pamingki, Ritno. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama*. Pringsewu. Stikes Aisyah Pringsewu
- Ardhiyanti, Yulrina. 2013. *Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Pekanbaru. Stikes Hang Tuah Pekanbaru

- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Cunningham, 2014. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC. Alih Bahasa, dr. Brahm & Pendit
- Dinas Kesehatan Kota Metro, 2014. *Profil Kesehatan Kota Metro*. Metro.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2014*: Lampung.
- Hastono, Susanto Priyo, 2007., Analisis Data Kesehatan Fakultas Kedokteran Masyarakat Universitas Indonesia 2007.
- <http://wartakesehatan.co.id/48612/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-cita-cita-ra-kartini-belum-tercapai?html:WHO-2014>.
- Jakarta: EGC.
- Manuaba, Chandranita dkk. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*.
- Maryunani Anik, 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media.
- Mochtar, Rustam. (2012). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxorn, Harry; Forte, William R. (2010). *Ilmu Kebidanan, Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Diterjemahkan oleh M. Hakimi, Yayasan Essentia Media
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. 2014. *Mothers Day Situasi Kesehatan Ibu*. Jakarta Selatan.
- Riastawaty, Dewi. 2016. *Hubungan Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2016*. Stikes Prima
- RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. 2016. *Data RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. Kota Metro*.
- Rukiah, Yeyeh, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan (Patologi Kebidanan) IV Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Tridasa Printer.
- Sastrawinata, Sulaiman. 1983. *Obstetri Fisiologi*. Bandung: Eleman
- Sulistiyawati, Ari 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yuliasari, Dewi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama Di RSUD Abdul Moelok Provinsi Lampung*. Bandar Lampung : UNIMAL.

